

Penerapan Platform Digital *Learn and Growth* Dalam Meningkatkan Kompetensi Teacherpreneurship Guru Belajar Jepara

Hamidaturrohmah,

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia
hamida@unisnu.ac.id

Danang Mahendra,

Prodi Sistem Informasi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia
danang@unisnu.ac.id

Ahmad Saefudin,

Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia
ahmadsaefudin@unisnu.ac.id

Afifatun Nahar

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia
afifatunnahar@gmail.com

Adrian Dico Pratama

Prodi Sistem Informasi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia
andre.diko46@gmail.com

Abstract

Teachers wield significant influence over the quality of education. To enhance this influence, they must possess competent skills, including teacherpreneurship. This study aims to assess the efficacy of the digital learning platform, "Learn and Grow with Jepara Teachers," in bolstering the teacherpreneurship capabilities of educators in Jepara. Employing a descriptive quantitative approach via survey methodology, the research analyzes the platform's impact. Survey results are statistically analyzed and subjected to data reduction. The findings reveal the positive effects of the digital platform on Jepara teachers' teacherpreneurship competencies. Specifically, 94% strongly agree and 6% agree regarding enhanced technical skills. Regarding conceptual skills, 86% strongly agree and 14% agree. Human skills saw 89% strongly agree and 11% agree. These results indicate a notable improvement in teacherpreneurship competencies among Jepara educators, encompassing heightened knowledge, conceptual insight, skill refinement, and internal motivation towards entrepreneurship.

Keywords: Teacherpreneurship, Digital Learning Platform, Jepara Teachers, Teacher Competence, Skills Enhancement.

Abstrak

Guru memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi yang handal, salah satunya adalah

teacherpreneurship. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan platform digital "Learn and Growth with Guru Jepara" dalam meningkatkan kompetensi teacherpreneurship para pendidik di Jepara. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui survei. Hasil survei dianalisis secara statistik dan kemudian dilakukan reduksi data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan platform digital "Learn and Growth with Guru Jepara" memberikan manfaat dan kontribusi positif terhadap kompetensi teacherpreneurship para pendidik di Jepara. Secara khusus, 94% sangat setuju dan 6% setuju terkait peningkatan keterampilan teknis. Untuk keterampilan konseptual, 86% sangat setuju dan 14% setuju. Sementara itu, keterampilan interpersonal mencapai 89% sangat setuju dan 11% setuju. Data ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi teacherpreneurship di kalangan pendidik Jepara, mencakup peningkatan pengetahuan, pemahaman konseptual, penajaman keterampilan, dan motivasi internal terhadap kewirausahaan.

Kata Kunci: *Teacherpreneurship, Platform Pembelajaran Digital, Guru Jepara, Kompetensi Guru, Peningkatan Keterampilan.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun masyarakat yang berkembang dan berdaya saing. Guru, sebagai pemegang peran sentral dalam proses pendidikan, memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi telah menjadi bagian integral dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, guru merupakan sosok yang paling memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan berkualitas. Perbaikan apapun yang dilakukan dalam sistem pendidikan tanpa didukung peningkatan kompetensi guru maka akan sulit mencapai kemajuan yang berarti.¹ Jika sekolah di Indonesia memiliki guru berkompeten maka pendidikan nasional menjadi berkualitas. Hadirnya guru berkualitas akan mampu menggerakkan dan memfasilitasi pembelajaran yang bermakna.² Kualitas guru di Indonesia dapat ditinjau dari dua dimensi yakni kesejahteraan dan kompetensi.

Dilihat dari dimensi kesejahteraan, guru di Indonesia masih jauh dari kata cukup. Banyak guru yang sudah sejahtera namun masih jauh lebih banyak guru yang belum memperoleh kesejahteraan. Sementara jika dilihat dari kacamata kompetensi guru, di Indonesia masih banyak guru yang kompetensinya kurang memadai. Inkompotensi guru terjadi lantaran rendahnya minat belajar, membaca, menulis, dan membuat karya media pembelajaran. Hasil temuan Veirissa menunjukkan bahwa kompetensi guru masih kurang karena diantaranya tingkat kesejahteraannya yang masih dibawah cukup.³ Sehingga

¹ Wisnu Rachmad Prihadi and Herminarto Sofyan, "Pengembangan Model Teacherpreneur Pada Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 2 (2016): 230–40, <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i2.9553>.

² Mariana Ulfah Hoesny and Rita Darmayanti, "Permasalahan Dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka," *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 2 (2021): 123–32.

³ Audi Hifi Veirissa, "Kualitas Guru Di Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 4, no. 1 (2021): 267–72.

dibutuhkan upaya pemenuhan pada dua dimensi tersebut yakni kesejahteraan dan kompetensi.

Guru yang mandiri dan sejahtera akan tenang ketika mendidik anak didiknya.⁴ Kemandirian materi guru dapat direalisasikan melalui *teacherpreneurship*. Dengan *teacherpreneurship* guru dapat menumbuhkembangkan produktivitasnya, tidak suka mempersoalkan masalah, tetapi lebih suka memberikan solusi terhadap problem yang ada. Sehingga guru lebih dapat berdaya, bercipta, berkarsa, dan mandiri dalam berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan usahanya di sekolah.⁵ Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan platform digital "Learn and Growth". Platform ini menawarkan berbagai fitur dan konten yang dirancang khusus untuk mendukung pengembangan kompetensi guru, termasuk dalam bidang *teacherpreneurship*.

Teacherpreneurship, sebagai konsep yang menggabungkan antara keahlian mengajar dan semangat kewirausahaan, menjadi penting dalam mempersiapkan guru untuk menghadapi tuntutan zaman yang berubah dengan cepat. Dengan meningkatkan kompetensi *teacherpreneurship*, diharapkan guru dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan inovasi, berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan memberikan dampak positif bagi pembelajaran dan pengembangan siswa.

Salah satu jalan keluar dari persoalan rendahnya kompetensi *teacherpreneurship* dan kemandirian guru belajar Jepara adalah melalui pemanfaatan platform digital. Melalui platform digital akan memberikan kemudahan bagi guru dalam berkarya dan berbagi praktik baik maupun mencari sumber referensi serta memasarkan karya yang dihasilkan. Hal ini senada dengan hasil temuan Wiyani yang menyebutkan bahwa pemanfaatan media digital pada pembelajaran dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta menjadikan kreatifitas guru terasah.⁶ Selain itu, hasil riset Danang terkait aplikasi sistem informasi menunjukkan bahwa aplikasi sistem informasi berbasis web dapat membantu melihat kebutuhan pengguna.⁷ Dengan pemanfaatan aplikasi bisa meningkatkan pemasaran produk yang telah dihasilkan.⁸

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa karena mudah digunakan, efektif dan efisien.⁹ Sehingga hal ini bisa

⁴ Alfi Munawaroh, Luluk Ifadah, and Sigit Tri Utomo, "Konsep Pendidikan Kemandirian Perspektif Pendidikan Agama Islam: Kajian Buku Teacherpreneurship Karya Hamidulloh Ibda," *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu* XVII (2020): 37–52.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Teacherpreneurship (Gagasan Dan Upaya Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

⁶ Wiyani.

⁷ Alzena Dona Sabilla and Danang Mahendra, "Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Safety Stock," *Journal of Information System and Computer* 2, no. 1 (2022): 32–35.

⁸ Noor Azizah, Danang Mahendra, and Budi Lofian, "Pemanfaatan E-Commerce Untuk Peningkatan Strategi Promosi Dan Penjualan UMKM Tas Di Kabupaten Kudus," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10, no. 1 (2019): 96, <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3555>.

⁹ M. Rikza Chamami, Nasikhin Nasikhin, and Ahmad Saefudin, "Development of Augmented Reality in Islamic Religious Education as an Anti-Corruption Learning Medium," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 2 (2022): 147–63, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v20i2.3817>.

menjadi peluang bagi guru dalam melakukan *teacherpreneurship* melalui karya yang dihasilkan. Hal ini selaras dengan hasil temuan Suwandi yang menunjukkan bahwa guru membutuhkan dukungan dalam pelaksanaan program pengembangan kompetensinya agar dapat terus berdaya dan berkarya. Salah satu kelompok guru yang melakukan upaya agar terus produktif dan berdaya di Jepara adalah Komunitas Guru Belajar Nusantara Kabupaten Jepara. Namun, semangat dan konsistensi dari Komunitas Guru Belajar Nusantara ini tidak menentu. Sehingga perlu adanya analisis terkait penerapan platform digital yang digunakan sebagai sarana kegiatan *teacherpreneurship*.

Namun, meskipun pentingnya peran guru dan urgensi meningkatkan kompetensi *teacherpreneurship* telah diakui secara luas, belum banyak penelitian yang secara khusus menginvestigasi dampak penerapan platform digital "Learn and Growth" terhadap peningkatan kompetensi *teacherpreneurship* guru di Jepara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menganalisis efektivitas dan kontribusi platform digital "Learn and Growth" dalam meningkatkan kompetensi *teacherpreneurship* guru belajar di Jepara.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey.¹⁰ Survey merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan fakta atau data yang ada di lapangan agar memperoleh data secara tepat dan nyata di lapangan. Hasil yang didapat dari survey kemudian dideskripsikan menggunakan statistic.¹¹ Deskripsi statistic berfungsi untuk mereduksi data agar lebih mudah untuk diinterpretasikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada responden yaitu anggota Komunitas Guru Belajar Nusantara Kabupaten Jepara. Kuisioner ini dengan pernyataan tertutup menggunakan skala linkert 1-4. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dari Miles & Huberman yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian terdiri dari kegiatan reduksi data, data display dan kesimpulan atau verifikasi data. Kemudian menganalisis spreadsheet hasil isian angket dari google form yang diisi oleh pengguna.¹²

Tabel 1. Langkah-langkah penelitian

Pengumpulan Data	Reduksi Data	Penyajian Data	Penarikan Kesimpulan
Menyusun instrument kuesioner 	Mengelompokkan hasil kuesioner 	Menyusun hasil pengelompokan kuesioner dengan	Penarikan kesimpulan mengenai hasil

¹⁰ Adhi Kusumastuti Ph.D et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020).

¹¹ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Pascal Books, 2021).

¹² Matthew B. Miles, "New Methods for Qualitative Data Collection and Analysis: Vignettes and Pre-structured Cases," *International Journal of Qualitative Studies in Education* 3, no. 1 (January 1, 1990): 37–51, <https://doi.org/10.1080/0951839900030104>.

Mencari referensi yang mendukung dari berbagai sumber ↓ Menyebarluaskan kuesioner dalam bentuk google form	Mengolah data hasil kuesioner ↓ Uji kredibilitas dan triangulasi sumber	beberapa sumber dan dinarasikan	penerapan platform digital learn and growth dalam meningkatkan hasil kompetensi <i>teacherpreneurship</i> guru belajar Jepara
--	---	---------------------------------	---

Hasil dan Pembahasan

Teacherpreneurship

Teacherpreneurship adalah guru yang memiliki daya kreatifitas dan mampu menghadapi tuntutan zaman. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahayu bahwa guru perlu meningkatkan keterampilan dan kompetensi pedagogiknya serta dituntut menguasai dan terbuka akan kemajuan teknologi demi menciptakan sumber daya manusia unggul yang mampu bersaing dalam dinamika kehidupan global saat ini¹³. Teacherpreneurship dapat memunculkan sikap mental dan jiwa seseorang guru yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, berciptaberkarsa, dan bersahaja dalam berusaha untuk meningkatkan mutu Pendidikan melalui kegiatan usahanya di sekolah.

Guru yang memiliki jiwa kewirausahaan mempunyai tiga kompetensi yaitu:

a) Technical Skill

Pengetahuan tentang metode, proses, prosedur, dan teknik untuk melakukan sebuah kegiatan khusus, dan kemampuan untuk menggunakan alat-alat yang relevan bagi kegiatan tersebut. Lebih lanjut Yandrizal menyatakan bahwa penggunaan keahlian khusus yang dibutuhkan dalam bekerja, dengan indikator: memanfaatkan peralatan teknologi, melaksanakan prosedur kerja, dan menangani gangguan pekerjaan¹⁴.

b) Conceptual Skill

Kemampuan dalam menganalisa, berpikir secara teoritis dan sistematis, mampu dalam berbagai konsepsi, kemampuan dalam menganalisa berbagai permasalahan yang terjadi, mampu memahami berbagai macam peluang dan permasalahan sosial¹⁵.

c) Human Skill

Human skill merupakan keterampilan mengembangkan hubungan yang harmonis diantara semua anggota lembaga atau organisasi. Keterampilan ini berkenaan dengan

¹³ Restu Rahayu and Tatang Muhtar, "Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Abad 21," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5708–13, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3117>.

¹⁴ Yandrizal et al., "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 71–75, <https://doi.org/10.24036/jbmp.v9i2> Diterima.

¹⁵ Rahayu and Muhtar, "Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Abad 21."

kemampuan seorang wirausahawan dalam bekerja sama dengan orang lain dan memotivasi para bawahannya agar bersungguhsungguh dalam bekerja¹⁶.

Komunitas Guru Belajar

Guru Belajar merupakan sebuah komunitas yang menyediakan ruang bagi praktik baik pembelajaran bagi para guru sekaligus sarana pengembangan kompetensi melalui kelas kemerdekaan dan kelas karir yang disebut dengan Komunitas Guru Belajar Nusantara (KGBN)¹⁷. Pada setiap kegiatan Temu Pendidik, Komunitas Guru Belajar melibatkan guru-guru dari berbagai jenjang dan jenis sekolah untuk berkumpul dan berbagi cerita praktik baik yang sudah diimplementasikan di sekolah masing-masing (mengekspresikan kemerdekaan), saling melatih kemampuan (mengembangkan kompetensi), membangun jejaring untuk bergerak bersama (menginisiasi kolaborasi), dan meningkatkan upaya pengembangan diri (membangun karier).

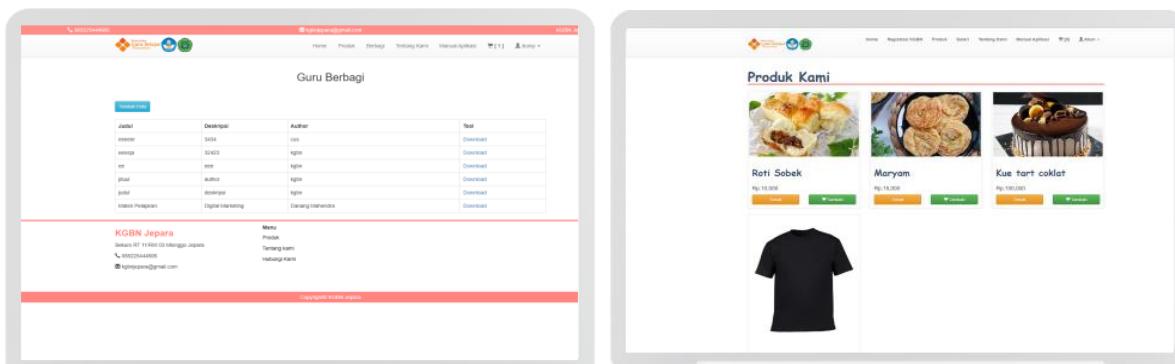
Dalam perkembangannya, Komunitas Guru Belajar yang sudah tersebar luas dan menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak memerlukan wadah yang lebih legal untuk bisa terus bergerak dan semakin berdampak. Berangkat dari kebutuhan tersebut, pada tanggal 25 Oktober 2019, Komunitas Guru Belajar disahkan sebagai organisasi profesi guru dengan nama resmi Komunitas Guru Belajar Nusantara yang saat ini menyebar ke berbagai daerah termasuk di daerah Kabupaten Jepara.

Platform Digital Learn and Growth

Platform digital *Learn and Growth with Guru Jepara* merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai sarana *teacherpreneurship* bagi Komunitas Guru Belajar Nusantara (KGBN) Jepara agar lebih berdaya dan produktif. Aplikasi ini terdiri dari berbagai macam menu seperti menu home, registrasi anggota KGBN dan customer, halaman login, produk, tentang kami, keranjang, dan halaman berbagi. Selain itu, ada menu untuk admin yang meliputi dashboard login dan dashboard utama admin, halaman master produk, master customer, master member KGBN, pasaran, penjualan, profit, pembatalan, inventory, produksi dan backup data. Semua menu tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru KGBN dalam berbagi praktik baik pembelajaran serta berwirausaha maupun memasarkan produk hasil karya dan inovasi yang dibuat oleh guru. Berikut gambaran platform digital learn and growth with guru Jepara.

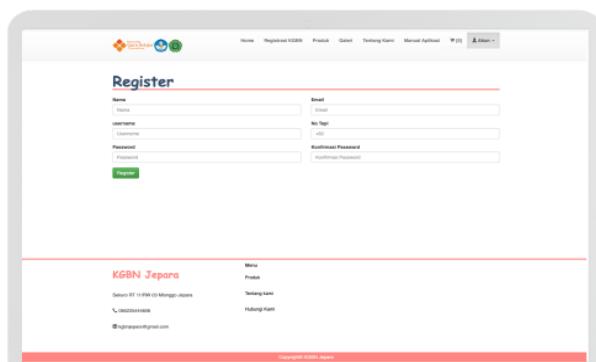
¹⁶ Ilzamatul Mukarromah, Mudjito Mudjito, and Endang Purbaningrum, “The Effect of Managerial Skills (Conceptual, Human, and Technical) of Headmasters to the Effectiveness of Islamic Senior High Schools in Jombang District,” *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 6 (2019): 539–44, <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i6.1749>.

¹⁷ Aris Tantomas, “Peran Guru Dalam,” *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 7, no. 3 (2021): 316–25.

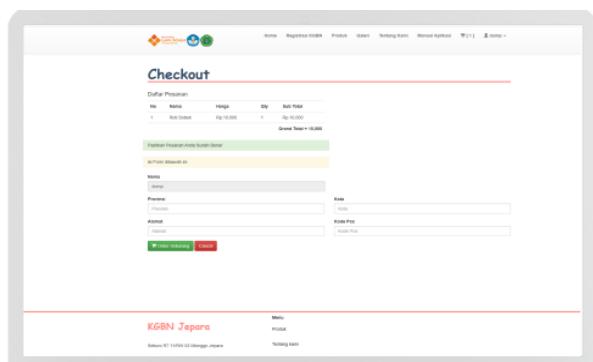


Gambar 1. Ruang Guru Berbagi Praktik Baik Pembelajaran

Gambar 2. Ruang Produk Hasil Karya Guru



Gambar 3. Registrasi Customer



Gambar 4. Checkout Pembelian

Penerapan Platform Digital Learn and Growth Untuk Meningkatkan Kompetensi Teacherpreneurship Guru Belajar Jepara

Penelitian tentang penerapan platform digital *Learn and Growth with Guru Jepara* ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar persentase tingkat keberhasilan platform digital ini dalam meningkatkan kompetensi teacherpreneurship Komunitas Guru Belajar Jepara (KGBN) Jepara. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang sudah tercapai, dan bagian mana yang belum tercapai serta apa penyebabnya¹⁸

Penelitian ini dilaksanaakan dengan membagikan kuesioner terhadap anggota Komunitas Guru Belajar Nusantara (KGBN) Kabupaten Jepara untuk melihat seberapa besar kompetensi techerpreneurship yang dimiliki oleh guru belajar Jepara. Mengingat keterampilan *entrepreneurship* seorang guru sangat penting dan erat kaitannya dengan *correlated curriculum* dapat menjalankan pembelajaran sesuai situasi dan kondisi yang terjadi

¹⁸ Rika Widyawati, "Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 109–20, <https://doi.org/10.24246/jk.2017.v4.i1.p109-120>.

di lingkungan¹⁹. Berikut hasil kuesioner kompetensi *teacherpreneurship* guru belajar Jepara yang terdiri dari 3 indikator yaitu 1) aspek *technical skill* meliputi pengetahuan dan wawasan guru; 2) aspek *conceptual skill* meliputi keterampilan dan produktifitas guru dan 3) aspek *human skill* meliputi motivasi guru dan membangun relasi atau kerjasama. Adapun hasilnya kami sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Survey

o	Pernyataan	Opsi Skala				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Setuju
ASPEK TECHNICAL SKILL (PENGETAHUAN DAN WAWASAN GURU)						
	Kegiatan PKM ini memberikan wawasan bagi saya tentang konsep teacherpreneurship	94% (n=17)	6% (n=1)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)
	Kegiatan PKM ini memberikan pemahaman bagi saya terkait pentingnya sumber belajar digital	100% (n=18)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)
	Kegiatan PKM ini memberikan pemahaman bagi saya dalam berinovasi membuat media pembelajaran yang inovatif	89% (n=16)	11% (n=2)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)
	Jumlah	283%	17%	0%	0%	0%
	Rata-rata	94%	6%	0%	0%	0%
ASPEK CONCEPTUAL SKILL (KETERAMPILAN DAN PRODUKTIFITAS)						
	Kegiatan PKM ini dapat meningkatkan keterampilan saya dalam membuat inovasi sumber belajar digital	83% (n=15)	17% (n=3)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)
	Aplikasi learn and grow with guru Jepara dari kegiatan PKM ini dapat meningkatkan produktivitas KGBN Jepara	94% (n=17)	6% (n=1)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)
	Kegiatan PKM ini meningkatkan keterampilan saya dalam melakukan teacherpreneurship	83% (n=15)	17% (n=3)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)

¹⁹ Nurul Novitasari, "Keterampilan Entrepreneurship Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 3, no. 1 (2019): 70–87, <https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i1.53>.

	Kegiatan PKM ini meningkatkan keterampilan saya dalam membuat media pembelajaran digital	83% (n=15)	17% (n=3)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)
	Jumlah	343%	57%	0%	0%	0%
	Rata-rata	86%	14%	0%	0%	0%
ASPEK HUMAN SKILL (MOTIVASI INTERNAL)						
	Kegiatan PKM ini memotivasi saya untuk menjadi guru yang lebih produktif	94% (n=17)	6% (n=1)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)
	Kegiatan PKM ini memberikan support dan motivasi bagi saya untuk semangat melakukan teacherpreneurship melalui aplikasi learn and grow with guru Jepara	83% (n=15)	17% (n=3)	0% (n=0)	0% (n=0)	0% (n=0)
	Aplikasi learn and grow with guru Jepara dari kegiatan PKM ini memberikan kemudahan bagi KGBN Jepara dalam mengembangkan teacherpreneurship	89% (n=16)	11% (n=2)	0% (n=1)	0% (n=0)	0% (n=0)
	Jumlah	266%	34%	0%	0%	0%
	Rata-rata	89%	11%	0%	0%	0%

Dari hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa ; 1) aspek yang berkaitan dengan *technical skill* yang meliputi peningkatan pengetahuan dan wawasan guru belajar Jepara mengenai konsep teacherpreneurship, pentingnya sumber belajar digital, dan pemahaman membuat media pembelajaran digital meningkat dengan rata-rata prosentase sangat setuju 94 %, dan pernyataan setuju 6%; 2) aspek peningkatan keterampilan dan produktifitas setelah pelatihan dan pendampingan menunjukkan rata-rata prosentase 86% menyatakan sangat setuju, 14% menyatakan setuju; 3) aspek *human skill* yang berkaitan dengan internal diri seperti motivasi, semangat untuk meningkatkan keaktifan berkarya serta melakukan teacherpreneurship berbasis digital dengan hasil rata-rata prosentase 89% menyatakan sangat setuju, prosentase 11% menyatakan setuju. Dengan begitu, penerapan platform digital learn and growth with guru Jepara memiliki manfaat dan kontribusi positif bagi kompetensi *teacherpreneurship* guru belajar Jepara yang meliputi *technical skill*, *conceptual skill*, dan *human skill*.

Sejalan dengan pernyataan Mahendara dalam risetnya menyatakan bahwa *teacherpreneurship* merupakan salah satu *support* dalam melakukan inovasi perubahan yang

transformasional untuk menciptakan peluang pendidikan baru yang unggul ²⁰. Dengan hadirnya guru yang memiliki kompetensi *teacherpreneurship* maka akan menjadikan guru lebih terampil, kreatif, dan produktif baik dalam aspek pengajaran, meningkatkan kualitas sekolah, serta meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa karena pengalaman yang diperoleh guru (Prihaswati, 2016). Selain itu hasil temuan Ni'mah menunjukkan bahwa guru yang penuh dengan de, kepedulian terhadap siswa, keluarga, komunitas dan tahu bagaimana melakukan segala perannya tersebut. Sehingga techerpreneur menjadi konsep dalam menciptakan guru yang berkualitas tidak hanya dalam pembelajaran dikelas, namun juga pengembangan pendidikan melalui karakter wirausaha yang dimiliknya ²¹

Kesimpulan

Hasil temuan dari riset ini dapat disimpulkan bahwa penerapan platform digital learn and growth with guru Jepara memiliki manfaat dan kontribusi positif bagi kompetensi *teacherpreneurship* guru belajar Jepara yang meliputi *technical skill*, *conceptual skill*, dan *human skill*. Aspek *technical skill* yang meliputi peningkatan pengetahuan dan wawasan guru belajar Jepara mengenai konsep teacherpreneurship, pentingnya sumber belajar digital, dan pemahaman membuat media pembelajaran digital meningkat dengan prosentase sangat setuju 94 %, dan pernyataan setuju 6%; 2) aspek *conceptual skill* meliputi peningkatan keterampilan dan produktifitas setelah pelatihan dan pendampingan menunjukkan rata-rata prosentase 86% menyatakan sangat setuju, 14% menyatakan setuju; 3) aspek *human skill* berkaitan dengan internal diri seperti motivasi, semangat untuk meningkatkan keaktifan berkarya serta melakukan teacherpreneurship berbasis digital dengan hasil rata-rata prosentase 89% menyatakan sangat setuju, prosentase 11% menyatakan setuju.

Daftar Pustaka

- A., Morissan M. Et al., (2017). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Azizah, Noor, Danang Mahendra, and Budi Lofian. "Pemanfaatan E-Commerce Untuk Peningkatan Strategi Promosi Dan Penjualan UMKM Tas Di Kabupaten Kudus." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10, no. 1 (2019): 96. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3555>.
- Chamami, M. Rikza, Nasikhin Nasikhin, and Ahmad Saefudin. "Development of Augmented Reality in Islamic Religious Education as an Anti-Corruption Learning Medium." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 2 (2022): 147–63. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v20i2.3817>.

²⁰ Sena Mahendra et al., "The Teacherpreneur Character of Vocational High School Teacher in Indonesia," *International Journal of Recent Technology and Engineering* 8, no. 2 (2019): 5877–80, <https://doi.org/10.35940/ijrte.B3786.078219>.

²¹ Fahmi Ulin Ni'mah, Siswandari, and C Dyah S Idrawati, "Pentingnya Karakter Teacherpreneur Dalam Memengaruhi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru SMK Bisnis Dan Manajemen," *Jurnal Education and Development* 5, no. 1 (2018): 67–74, <https://doi.org/10.37081/ed.v5i1.405>.

- Hoesny, Mariana Ulfah, and Rita Darmayanti. "Permasalahan Dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka." *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 2 (2021): 123–32.
- Mahendra, Sena, Soenarto, Herminarto Sofyan, and Didik Rohmantoro. "The Teacherpreneur Character of Vocational High School Teacher in Indonesia." *International Journal of Recent Technology and Engineering* 8, no. 2 (2019): 5877–80. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B3786.078219>.
- Miles, Matthew B. "New Methods for Qualitative Data Collection and Analysis: Vignettes and Pre-structured Cases." *International Journal of Qualitative Studies in Education* 3, no. 1 (January 1, 1990): 37–51. <https://doi.org/10.1080/0951839900030104>.
- Mukarromah, Ilzamatul, Mudjito Mudjito, and Endang Purbaningrum. "The Effect of Managerial Skills (Conceptual, Human, and Technical) of Headmasters to the Effectiveness of Islamic Senior High Schools in Jombang District." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 6 (2019): 539–44. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i6.1749>.
- Munawaroh, Alfi, Luluk Ifadah, and Sigit Tri Utomo. "Konsep Pendidikan Kemandirian Perspektif Pendidikan Agama Islam: Kajian Buku Teacherpreneurship Karya Hamidulloh Ibda." *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu* XVII (2020): 37–52.
- Ni'mah, Fahmi Ulin, Siswandari, and C Dyah S Idrawati. "Pentingnya Karakter Teacherpreneur Dalam Memengaruhi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru SMK Bisnis Dan Manajemen." *Jurnal Education and Development* 5, no. 1 (2018): 67–74. <https://doi.org/10.37081/ed.v5i1.405>.
- Novitasari, Nurul. "Keterampilan Entrepreneurship Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 3, no. 1 (2019): 70–87. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i1.53>.
- Ph.D, Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron M.Pd, Taofan Ali Achmadi M.Pd, and Deepublish. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.
- Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Pascal Books, 2021.
- Prihadi, Wisnu Rachmad, and Herminarto Sofyan. "Pengembangan Model Teacherpreneur Pada Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 2 (2016): 230–40. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i2.9553>.
- Rahayu, Restu, and Tatang Muhtar. "Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5708–13. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3117>.
- Sabilla, Alzena Dona, and Danang Mahendra. "Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Safety Stock." *Journal of Information System and Computer* 2, no. 1 (2022): 32–35.
- Tantomas, Aris. "Peran Guru Dalam." *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 7, no. 3 (2021): 316–25.
- Veirissa, Audi Hifi. "Kualitas Guru Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 4, no. 1 (2021): 267–72.
- Widyawati, Rika. "Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 109–20. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p109-120>.
- Wiyani, Novan Ardy. *Teacherpreneurship (Gagasan Dan Upaya Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Yandrizal, Rifma, Syahril, Reli Surya Barkara, and Novebri Novebri. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Babana Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 71–75. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v9i2> Diterima.